**PELAKSANAAN PROGRAM
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA
OLEH DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2017**

Oleh : Abdul Hafil Ramadhan

Email : @gmail.com

Pembimbing: Drs. H. Isril, MH

Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau,

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas km.12,5 Simp, Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

In 2017 the City of Youth and Sports Agency in Pekanbaru organized entrepreneurship training activities for young people, which was attended by 25 young people. The reason for the low number of participants is the lack of socialization from the organizers of activities and the lack of funds allocated for activities. As a series, it does not stop with training activities and apprenticeship activities, but also continues with mentoring, mentoring, partnership and promotion activities. and capital access assistance. Formulation of the research problem: how is the implementation of youth entrepreneurship development programs by the Pekanbaru City Youth and Sports Office in 2017? The purpose of the research: to find out the implementation of youth entrepreneurship development programs by the Pekanbaru City Youth and Sports Department in 2017. To find out the inhibiting factors in the implementation of youth entrepreneurship development programs by the Pekanbaru City Youth and Sports Department in 2017. Primary data sources through interviews and secondary data sources . The data analysis technique was carried out with a qualitative descriptive analysis.

The interests of the Pekanbaru City Government are the interests in implementing the rules and realizing the vision and mission, while the youth have an interest in increasing their ability and creativity in entrepreneurship. The benefits are motivated to entrepreneurship, a lot of knowledge is known about the world of entrepreneurship, have experience because of taking part in apprenticeship, and increasing the number of people known. The desired degree of change is that unemployment can be reduced. Decision makers are adjusted to the level of hierarchy in the Pekanbaru City Youth and Sports Agency. The resources mobilized in the form of human resources from the apparatus who work in the Department of Youth and Sports of the City of Pekanbaru, the total financial resources are taken from regional finance, technology resources and facilities and infrastructure, all of which are inventory. The inhibiting factor is the lack of youth involved and the bureaucratic characteristics prevailing in government institutions.

Keywords: Implementation, Policy Implementation

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan penerus keterbelanjutan suatu negara, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan Pasal 1 angka (1) yang dimaksud dengan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Jumlah pemuda Indonesia hingga tahun 2014 berjumlah 61,83 juta jiwa atau sekitar 24,53 persen dari 252,04 juta jiwa penduduk Indonesia (BPS, 2014). Dengan demikian secara kuantitatif pemuda merupakan subjek sekaligus objek pembangunan yang penting.

Pembangunan bidang pemuda merupakan mata rantai tak terpisahkan dari sasaran pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Keberhasilan pembangunan pemuda sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan daya saing, merupakan salah satu kunci untuk membuka peluang bagi keberhasilan di berbagai sektor pembangunan lainnya. Oleh karena itu pembangunan pemuda dianggap sebagai salah satu program yang tidak dapat diabaikan dalam menyiapkan kehidupan bangsa di masa depan.

Sebagai sesuatu yang sangat berharga karena merupakan penentu masa depan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara, maka pemuda secara khusus menjadi urusan pemerintahan kategori wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Hal ini disebutkan didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014

Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 12 huruf (m) yang menyebutkan bahwa :

Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi :

m. kepemudaan dan olah raga;

Upaya mempersiapkan, membangun dan memberdayakan pemuda agar mampu berperan serta sebagai pelaku-pelaku aktif pembangunan bangsa Indonesia harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Karena merupakan urusan pemerintahan wajib sehingga dalam pengurusannya pemuda menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Maka untuk mempermudah dalam mengurusnya Pemerintah Kota Pekanbaru telah membentuk suatu Dinas yang menangani masalah pemuda. Hal ini disebutkan dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Pasal 2 huruf (d) angka (19) :

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Perangkat Daerah dengan susunan sebagai berikut :

d. Dinas Daerah Kota Pekanbaru, terdiri dari :

19. Dinas Pemuda dan Olahraga Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemuda dan olahraga.

Pada tahun 2017 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru yang diambil dari situs <https://pekanbarukota.bps.go.id> jumlah penduduk Kota Pekanbaru dengan rentang umur dari 15 tahun

sampai dengan usia 29 tahun berjumlah 331.656 jiwa

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Definisi Konseptual

Perbedaan pemahaman mengenai suatu konsep merupakan penyebab dari tidak bisa bertemunya pemikiran dalam memandang suatu permasalahan. Dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahan mengenai perbedaan pemahaman suatu konsep maka disusun definisi konsep sebagai berikut :

1. Implementasi Kebijakan adalah tindakan yang dilakukan oleh pemerintah yang melibatkan alat administrasi hukum dimana berbagai

Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017?.

2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017?.

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dalam mengetahui pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017.

2. Sebagai bahan rujukan dalam mengetahui pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017.

Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengetahui pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017.

aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama sehingga apa yang menjadi tujuan dari dilakukan tindakan dapat tercapai.

2. Pengembangan adalah tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki menuju kemajuan.

3. Kewirausahaan adalah proses dalam memberikan nilai lebih secara ekonomis terhadap suatu barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang

atau sekelompok orang dengan menggunakan keahlian atau inovasi.

4. Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengarah kepada penggunaan metode penelitian kualitatif untuk melihat, mengetahui, serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah atau tujuan penelitian.

Taylor dan Bogdan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Moleong, 2007:3).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih dikarenakan permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang penelitian terdapat di tempat tersebut. sehingga lokasi penelitian berada di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

Jenis Data

Dalam penelitian ini ada 2 jenis data, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan secara sederhana, data ini disebut juga data asli.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya,

penting pertumbuhan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

dengan demikian data ini disebut juga data tidak asli (Nawawi, 2005:30-31).

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017, meliputi:

Isi kebijakan mencakup:

1. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan.
2. Jenis manfaat yang dihasilkan.
3. Derajat perubahan yang diinginkan.
4. Kedudukan pembuat kebijakan.
5. Siapa pelaksana program.
6. Sumber daya yang dikerahkan.

lingkungan kebijakan (*contents of implementation*) mencakup:

- a. Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat.
- b. Karakteristik lembaga dan penguasa.
- c. Kepatuhan dan daya tanggap.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari literatur pustaka, artikel, jurnal, serta data yang diperoleh dari dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

d. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 110 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

e. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru berdasarkan kelompok umur tahun 2017.

f. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru tahun 2017.

g. Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru (penduduk umur 15-keatas) tahun 2017.

h. Data penelitian bersumber dari informan yang telah ditentukan oleh penulis berdasarkan kebutuhan data dan informasi. Teknik penarikan

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian akan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Penelitian ini agar dapat memperoleh data yang valid atau akurat disamping observasi, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisa data kualitatif yaitu menguraikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan dari para

informan dilakukan melalui metode *purposif*, dimana penentuan individu yang akan diwawancara dipilih melalui pertimbangan dari peneliti terhadap kedudukan dan keterlibatannya.

Data penelitian bersumber dari informan yang telah ditentukan oleh penulis berdasarkan kebutuhan data dan informasi. Teknik penarikan informan dilakukan melalui metode *purposif*, dimana penentuan individu yang akan diwawancara dipilih melalui pertimbangan dari peneliti terhadap kedudukan dan keterlibatannya.

b. Penelusuran dokumentasi

Penggunaan dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen resmi sebagai bukti-bukti fisik dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Dokumen dimaksud mencakup surat-surat, data-data/informasi, catatan, foto-foto kegiatan dan lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang objek yang diteliti.

informan kunci. Penganalisaan ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data dan informasi kemudian data yang diperoleh akan dianalisis sehingga diharapkan muncul gambaran yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017.

Isi Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Kepentingan yang Terpengaruhi oleh Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Jenis Manfaat yang Dihasilkan oleh Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Derajat Perubahan yang Diinginkan oleh Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Kedudukan Pembuat Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Pelaksana Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

- Sumber Daya yang Dikerahkan dalam Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Lingkungan Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan

Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Kekuasaan, Kepentingan dan Strategi Aktor yang Terlibat dalam Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Karakteristik Lembaga dan Penguasa dalam Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Kepatuhan dan Daya Tanggap dalam Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017

Sedikitnya Pemuda yang terlibat Karakteristik Birokratis yang Berlaku di Lembaga Pemerintahan.

Kesimpulan

Pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diberikan oleh penulis dalam bab III dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Isi kebijakan
 - a. Kepentingan dari Pemerintah Kota Pekanbaru adalah kepentingan dalam melaksanakan aturan dan mewujudkan visi dan misi Kota Pekanbaru. Sedangkan penduduk Kota Pekanbaru yang berkategori pemuda memiliki

kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam berwirausaha sehingga sejak muda sudah mempersiapkan kehidupannya dari sisi penghasilan.

b. Ada beberapa manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan, yaitu termotivasi untuk berwirausaha, banyak pengetahuan yang diketahui mengenai dunia wirausaha, memiliki pengalaman karena ikut pemagangan, dan bertambah orang yang dikenal.

c. Derajat Perubahan yang diinginkan adalah dapat berkurangnya pengangguran di Kota Pekanbaru. Karena dengan semakin meningkatnya penghasilan para pemuda di Kota Pekanbaru karena kegiatan wirausaha yang dijalankannya. Maka kondisi tersebut dapat memotivasi pencari kerja untuk lebih memilih berusaha mandiri sehingga pengangguran dapat dikurangi.

d. Pengambil keputusan disesuaikan dengan jenjang hirarki yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

e. Pelaksana program dari sumber daya manusia internal Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru baik yang sudah berstatus pegawai negeri maupun honorer. Selain itu juga melibatkan bidang lainnya tidak hanya berasal dari Bidang Bina Kepemudaan saja, selama sumber daya manusia tersebut dapat mendukung kelangsungan dan kesuksesan penyelenggaraan program maka dilibatkan sebagai pelaksana program.

f. Sumber daya yang dikerahkan berupa sumber daya manusia yang sebagian besar dari aparatur yang bekerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota

Pekanbaru dengan berbagai keahlian serta kewenangan yang dimilikinya, sumber daya dana yang keseluruhannya diambil dari keuangan daerah, sumber daya teknologi serta sarana dan prasarana yang keseluruhannya merupakan inventaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

2. Lingkungan kebijakan

a. Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda menjadi penggerak utama, dengan kepala Bidang Bina Kepemudaan beserta kepala dinas sebagai pendorongnya, dengan dibantu oleh seluruh staf sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya. Kepentingan dari para aktor yang terlibat adalah menjalankan tugas dan fungsi yang dimiliki, serta memberikan kontribusi sehingga kebijakan yang diwujudkan dalam suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami hambatan. Strategi yang digunakan adalah menjalankan aturan, mengadakan kegiatan yang langsung menyentuh kepada pemuda dalam hal berwirausaha, dan menjadikan komunikasi sebagai perihal yang diutamakan, adalah strategi yang digunakan oleh para aktor kebijakan.

b. Karakteristik dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru adalah birokratis, karakteristik birokratis adalah dalam melakukan segala sesuatu yang menjadi tugas dan fungsi lembaga tersebut dilakukan secara prosedural dan bertingkat, sehingga membutuhkan waktu yang sedikit lama dalam menyelesaikan urusan apabila berhubungan dengan lembaga pemerintah. Mulai dari kepala seksi sampai dengan kepala dinas lebih memberikan keleluasaan kepada para staf untuk

mengerjakan apa yang mejadi tugasnya, mereka tinggal melakukan evaluasi dan kontrol terhadap tugas yang diberikan. Kadangkala para staf juga dimintai pendapat tentang kondisi serta permasalahan yang menjadi bidang tugas dinas.

c. Kepatuhan dan daya tanggap dari pelaksana kebijakan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru pada tahun 2017 adalah apabila ada petunjuk dari atasan maka dengan baik dapat dikerjakan oleh para staf dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru. Begitu juga dengan daya tanggap sudah tidak diragukan lagi pengalaman dan kemampuan para staf semuanya dapat saling menutupi kekurangan.

3. Faktor penghambat pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah sedikitnya pemuda yang terlibat dan karakteristik birokratis yang berlaku di lembaga pemerintahan.

4.2 Saran

Hasil penelitian dan pembahasan juga memeberikan penjelasan mengenai faktor penghambat pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Tahun 2017. Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan dalam mengatasi faktor penghambat adalah sebagai berikut:

1. Lebih banyak menyelenggarakan program kegiatan sehingga Pemuda Kota Pekanbaru yang tertarik dan menjadi wirausahawan semakin banyak.

2. Aparatur birokrasi lebih fleksibel dalam melakukan aktifitas kebijakan sehingga dampak dari karakteristik birokrasi dapat diminimalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

1. Aziz, Moh. Ali. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma dan Aksi*. Yogyakarta:LKIS Pelangi Aksara
2. Budiardjo, Miriam. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
3. Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT Bumi Aksara
4. Machendrawati, Nanih dan Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
5. Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
6. Mulyadi, Dedy. 2018. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung:Alfabeta
7. Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
8. Nurrokhman, Habib Amin. 2015. *Pengertian, Tujuan dan Teori Kewirausahaan*. Jakarta:Kompasiana
9. Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Medpress

10. Wiratmo, Masykur. 1996.
*Pengantar
Kewiraswstaan: Kerangka
Dasar Memasuki Dunia
Bisnis.* Yogyakarta:BPFE
11. Zaharuddin, Harmaizar.
2006. *Menggali Potensi
Wirausaha.* Bekasi:CV. Dian
Anugerah Prakara
12. Zubaedi. 2014.
*Pengembangan
Masyarakat: Wacana dan
Praktik.* Jakarta:Kencana
- 13.
- 14. Perundang-undangan**
15. Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 40 tahun
2009 Tentang Kepemudaan
16. Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 23 tahun
2014 Tentang Pemerintahan
Daerah
17. Peraturan Daerah Kota
Pekanbaru Nomor 9 tahun
2016 Tentang Pembentukan
dan Susunan Perangkat
Daerah Kota Pekanbaru
18. Peraturan Walikota
Pekanbaru Nomor 110 tahun
2016 Tentang Kedudukan,
Susunan Organisasi, Tugas
dan Fungsi Serta Tata Kerja
Dinas Kepemudaan dan
Olahraga Kota Pekanbaru

Sumber lain

<https://pekanbarukota.bps.go>

i

lpkp.kemempora.go.id